

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya disampaikan bahwa program bedah rumah yang diadakan perantau di Jorong Guguk Gadang, Nagari Padang Magek merupakan program bedah rumah yang membangun ulang kembali rumah penerima program. Bedah rumah ini sudah dilakukan dari tahun 2022 hingga sekarang, yang sudah membangun kembali sebanyak 4 unit rumah. Dukungan-dukungan yang diberikan dan proses pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Dukungan yang diberikan perantau dalam pelaksanaan program bedah rumah ini adalah dukungan finansial yang digunakan untuk membeli bahan bangunan dan dukungan teknis diberikan oleh perantau. Setiap penerima program bedah rumah tidak akan mendapatkan dukungan dalam bentuk uang tunai melainkan bahan bangunan yang akan dikirim sesuai dengan kebutuhan pembangunan ulang rumah penerima program. Selain itu dukungan teknis yang diberikan adalah tukang untuk mengerjakan pembangunan rumah, agar pembangunan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.
2. Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai dari penentuan penerima yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Setelah penerima ditentukan maka akan dilanjutkan dengan acara simbolik peletakan batu pertama sebagai tanda bahwa kegiatan bedah rumah dimulai. Selama proses pelaksanaan kegiatan

panitia akan mengawasi berjalannya pembangunan bedah rumah, memastikan kegiatan berjalan dengan lancar dan memastikan bahan bangun yang digunakan cukup untuk pembangunan rumah tersebut. Jika proses pembangunan telah selesai, selanjutnya akan diadakan acara peresmian dan pemotongan. Dalam hal ini, pemerintahan nagari tidak ikut serta dalam memberikan dukungan dalam bentuk fisik tetapi pemerintahan nagari membantu mengkoordinasikan kegiatan dengan pemerintahan daerah, memberikan dukungan moril dan mengawasi pelaksanaan kegiatan.

4.2 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program bedah rumah oleh perantau untuk nagari di Nagari Padang Magek, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada perantau, pentingnya mempertahankan pola dukungan yang telah terbukti efektif dalam pelaksanaan program bedah rumah, baik dalam bentuk finansial, material bangunan dan dukungan teknis. Untuk kedepannya disarankan agar perantau membuat sebuah sistem dokumentasi dan evaluasi yang lebih terstruktur supaya proses pelaksanaan dapat dijadikan model pemberdayaan berkelanjutan di wilayah lain.
2. Kepada penerima manfaat, disarankan agar tidak hanya menikmati tetapi juga menjaga keberlanjutan solidaritas sosial yang terbangun dengan ikut aktif dalam kegiatan sosial dan dapat mendukung pelaksanaan program dimasa yang akan datang, baik ikut memberikan dukungan finansial dan material atau menjadi

tenaga kerja sukarela. Hal tersebut dapat meningkatkan semangat gotong royong dan memperluas dampak bantuan.

